



FOKUS PEREMAJAAN BANGUNAN

Rencana Revitalisasi Terminal Giwangan Disesuaikan

YOGYA (KR) - Rencana Kementerian Perhubungan RI yang akan melakukan revitalisasi Terminal Giwangan Yogyakarta terjadi penyesuaian. Terutama dengan menunda pembangunan gedung baru dan fokus pada peremajaan gedung yang sudah ada.

Menurut Koordinator Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Yogyakarta Bektu Zunanta, penyesuaian dari rencana awal itu terjadi ketika jajaran Kementerian Perhubungan melakukan kunjungan ke Terminal Giwangan. "Informasi yang kami peroleh terakhir, ada penyesuaian. Tetapi realisasinya masih menunggu proses administrasi antara kementerian dengan Pemkot Yogya," jelasnya, Kamis (4/8).

Pengelolaan Terminal Giwangan Yogyakarta saat ini sudah dilimpahkan ke Kementerian Perhubungan lantaran masuk kategori terminal tipe A. Kendati demikian, aset yang ditempati gedung terminal merupakan milik Pemkot Yogya. Total lahan terminal mencapai 5,8 hektare sedangkan lahan gedung sekitar dua hektare.

Bektu menjelaskan, rencana awal da-

lam proses revitalisasi ialah pembangunan gedung baru di lahan kosong yang ada di kawasan Terminal Giwangan. Perencanaan tersebut bahkan sudah dilengkapi Detail Engineering Design (DED) dengan kebutuhan anggaran sebesar Rp 80 miliar. Alokasi anggaran itu bahkan seharusnya dikucurkan pada tahun ini. "Tetapi ada perubahan ketika pihak kementerian melakukan kunjungan ke sini. Lebih baik meremajakan gedung yang ada saat ini," tandasnya.

Pihak kementerian menilai bangunan gedung yang sudah ada dalam kondisi bagus. Konstruksi bangunan juga masih kokoh sehingga hanya perlu ada perbaikan-perbaikan dibanding harus membangun gedung baru. Akan tetapi karena lahan yang digunakan sebagai gedung terminal dikelola oleh Pemkot Yogya maka perlu ada penyesuaian ad-

ministrasi. "Ini yang sekarang masih berproses. Ketika proses administrasi sudah selesai kemungkinan akan segera dilanjutkan tahap berikutnya," imbuh Bektu.

Selain peremajaan, sejumlah gedung yang telah tersedia juga sempat dikaji pemanfaatannya untuk kepentingan yang lebih luas. Seperti sebagian gedung lantai dua di kawasan terminal yang sempat diusulkan digunakan sebagai Mal Pelayanan Publik (MPP). Namun apakah usulan itu bisa direalisasikan atau tidak, belum dapat dipastikan. Begitu pula usulan bagian gedung lain sebagai tempat pameran hasil karya kerajinan.

Kendati demikian, Bektu mengaku revitalisasi terhadap Terminal Giwangan sangat dibutuhkan untuk kembali menghidupkan terminal sehingga memiliki nilai jual yang meningkat. Pasalnya, jika tidak direvitalisasi maka kondisinya dapat semakin memburuk dan tidak bernilai jual. "Setidaknya kalau direvitalisasi akan ada pendapatan negara bukan pajak," terangnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Terminal	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005